BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran SAVI untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dengan memerhatikan prinsip penyusunan RPP dan komponen penyusuan RPP. Prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP, yaitu: 1) perbedaan invidiual peserta didik, 2) partisipasi aktif peserta didik, 3) berpusat pada peserta didik, 4) pengembangan budaya membaca dan menulis, 5) pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP, 6) penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar, 7) mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, 8) penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Dan RPP juga disusun sesuai dengan komponen penyusunan RPP dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yaitu; identitas sekolah, identitas mata pelajaran (tema/subtema), kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Penyusunan RPP dalam siklus I mengenai Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub tema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan Pembelajaran ke-5 dengan pokok bahasan Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6, PPKn KD 3.3 dan 4.3, dan Matematika KD 3.8 dan 4.8. Sedangkan pada penyusunan RPP siklus II yaitu mengenai Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub tema 4 Perkembangan Teknologi

Transportasi Pembelajaran ke-4 dengan pokok bahasan Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 dan PPKn KD 3.3 dan 4.3.

5.1.2 Penerapan metode pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III. Sebagaimana kita tahu bahwa metode pembelajaran SAVI merupakan salah satu pendekatan dimana siswa menemukan pengetahuannya melalui panca indera yang digunakannya untuk memecahkan masalah. Metode pembelajaran SAVI memiliki empat karakteristik yaitu *Somatic (learning by moving and doing), Auditory (learning by talking and hearing), Visual (learning by observing and seeing), Intellectual (learning by problem solving and reflection)*. Selain itu, metode pembelajaran SAVI juga memiliki empat langkah metode SAVI yaitu;

1) Tahap persiapan, termasuk dalam kegiatan pendahuluan, dimulai dengan pengkondisian siswa agar siap belajar yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan kondusif. Dalam pelaksanaannya, siklus I dan siklus II tidak jauh berbeda. Misalnya, guru dan guru melakukan apersepsi kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru membangkitkan semangat siswa agar siswa antusias terhadap pembelajaran.
2) Tahap penyampaian, dengan menampilkan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran agar meningkatkan rasa ingin tahu siswa, kegiatan tersebut termasuk dalam aktivitas belajar auditori, visual dan intelektual. Tahap penyampaian di siklus I, guru menyampaikan materi mengenai aturan penulisan huruf, ketepatan penulisan kata atau kalimat dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat mengenai manfaat cokelat bagi tubuh berdasarkan teks informasi. Sedangkan pada siklus II, guru mengulang kembali materi mengenai aturan penulisan huruf, ketepatan penulisan kata atau kalimat dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat mengenai macam-macam alat transportasi.
3) Tahap pelatihan, siswa ditugaskan untuk menulis sebuah karangan sederhana berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sendiri. Pada tahap

pelatihan di siklus I, siswa diminta untuk menuliskan karangan sederhana yang terdiri dari 5 kalimat mengenai "Makanan Kesukaan". Dan siklus II pun tidak jauh berbeda dengan siklus I, siswa diminta untuk menuliskan karangan sederhana mengenai "Alat Transportasi" berdasarkan hasil pengamatan.

4) Tahap penyampaian hasil, siswa membacakan hasil menulis karangan sederhananya didepan kelas. Pada tahap ini, siklus I dan siklus II tidak jauh berbeda. Namun, saat siklus I tahap ini kurang kondusif dikarenakan waktu pembelajaran sudah habis. Perbaikan di siklus II agar kondisi kelas kondusif yaitu meminta beberapa orang siswa saja yang menyampaikan hasil menulis karangan sederhananya.

5.1.3 Keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada persentase jumlah ketuntasan. Pada siklus I. dengan rerata keseluruhan nilai yang diperoleh siswa yaitu 72. Sedangkan pada siklus II, rerata keseluruhan nilai yang diperoleh siswa mencapai angka 87. Pada siklus II selain menggunakan metode pembelajaran SAVI, peneliti juga menambahkan metode *drill* guna melatih kemampuan siswa dalam kegiatan menulis. Sehingga penerapan metode pembelajaran SAVI dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III dibantu oleh metode lain yaitu metode *drill*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi siswa

Penggunaan metode pembelajaran SAVI dapat digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Karena metode pembelajaran ini memunculkan aktivitas belajar somatik, auditori, visual dan intelektual. Selain menggunakan metode pembelajaran SAVI.

5.2.2 Bagi guru

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran SAVI. Dengan menerapkan metode pembelajaran SAVI, dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dan aktivitas intelektual. Selain itu, metode pembelajaran SAVI juga cocok untuk semua gaya belajar karena mencakup aspek somatik, auditori, visual dan intelektual.

5.2.3 Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran tidak perlu terpatok pada satu metode atau model saja. Penerapan metode pembelajaraan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan yang tersedia. Fasilitas maupun sarana dan prasaran yang disediakan juga perlu ditingkatkan agar guru dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran dengan metode atau model pembelajaran lain.

5.2.4 Bagi peneliti lain

Penerapan metode pembelajaran SAVI dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III. Namun agar lebih maksimal dalam penerapan metode ini, dapat pula digunakan model atau metode pembelajaran lain sehingga peneliti lain dapat mengembangkannya metode pembelajaran SAVI ini dengan model ataupun metode pembelajaran yang lainnya.